

BAB III

METODE PENELITIAN

1.1 Rancangan Penelitian

Dalam metode ini, jenis penelitian yang digunakan adalah metode kualitatif yang bersifat deskriptif.

Menurut Saryono (2010:1) Metode kualitatif adalah metode penelitian yang digunakan untuk menyelidiki, menemukan, menggambarkan, dan menjelaskan kualitas atau keistimewaan dari pengaruh sosial yang tidak dapat dijelaskan, diukur atau digambarkan melalui pendekatan kuantitatif. Pada metode kualitatif ini, data-data yang dikumpulkan lebih banyak adalah data berupa kata ataupun gambar-gambar daripada angka.

Sedangkan deskriptif adalah suatu metode penelitian yang ditujukan untuk menggambarkan fenomena-fenomena yang ada, yang berlangsung saat ini atau saat yang lampau. Penelitian ini tidak mengadakan manipulasi atau perubahan variabel-variabel bebas, tetapi menggambarkan suatu kondisi bisa individual atau menggunakan angka-angka (Sukmadinata, 2006:5).

Ditinjau dari penjelasan diatas, dapat disimpulkan bahwa penelitian deskriptif yang digunakan ini tidak dimaksudkan untuk menguji hipotesis suatu keadaan, akan tetapi hanya untuk menggambarkan apa adanya tentang suatu keadaan maupun variabel. Dalam penelitian ini terdapat beberapa variabel yang digunakan untuk menyelesaikan permasalahan yang terjadi pada objek yang diteliti.

1.2 Objek Penelitian

Objek dalam penelitian ini adalah analisis sistem informasi akuntansi persediaan barang dagang pada PT. Kartini Teh Nasional cabang Lumajang yang berlokasi di Jl.Dieng 116 Dawuhan Lor Sukodono Lumajang.

3.3. Sumber dan Jenis Data

3.3.1. Sumber Data

Menurut Nur Indrianto dkk (2009), sumber data dapat diklasifikasikan menjadi:

a. Data internal

Dokumen-dokumen akuntansi dan operasi yang dikumpulkan, dicatat dan disimpan didalam organisasi merupakan tipe data internal. Peneliti bukan berasal dari organisasi tersebut umumnya sulit untuk memperoleh data internal. Contoh data internal meliputi: faktur penjualan, jurnal penjualan, laporan penjualan periodik dan lain-lain.

b. Data eksternal

Data eksternal umumnya disusun oleh suatu entitas selain peneliti dari organisasi yang bersangkutan. Tipe dan data sekunder eksternal berdasarkan penerbitnya antara lain:

1. Buku, jurnal atau berbagai macam bentuk terbitan secara periodik yang diterbitkan oleh organisasi atau instansi tertentu.
2. Terbitan yang dipublikasikan oleh instansi pemerintah.
3. Terbitan yang dikeluarkan oleh media massa atau perusahaan penerbit.

Berdasarkan penjelasan diatas, sumber data pada penelitian ini digunakan data internal mengenai sistem informasi akuntansi dalam persediaan barang dagang pada PT. Kartini Teh Nasional Lumajang.

3.22 Jenis Data

Didalam sebuah penelitian, jenis data merupakan hal yang sangat berpengaruh untuk langkah pengambilan keputusan, sehingga dapat dijadikan sebagai pertimbangan maupun penentuan metode pengumpulan data yang diinginkan.

Jenis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data sekunder perusahaan. Dengan cara mengumpulkan, mempelajari dan mendata bukti transaksi pembelian maupun penjualan, catatan atau laporan yang sesuai dengan aktivitas perusahaan yang telah diarsipkan baik yang dipublikasikan maupun yang tidak dipublikasikan yang berhubungan dengan sistem informasi akuntansi, persediaan barang maupun laporan keuangan.

3.4 Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data merupakan teknik atau cara yang dilakukan untuk mengumpulkan data. Metode menunjuk suatu cara sehingga dapat diperlihatkan penggunaannya. Misalnya dapat diperoleh dari angket, hasil wawancara, tes, dokumentasi dan lain sebagainya. Teknik pengumpulan data yang digunakan penelitian ini adalah :

3.4.1 Teknik Dokumentasi

Teknik dokumentasi adalah salah satu metode pengumpulan data kualitatif dengan melihat atau menganalisis dokumen-dokumen yang ada kaitannya dengan penelitian. Data tersebut seperti, volume penjualan, volume pembelian, laporan keuangan perusahaan, struktur organisasi perusahaan, riwayat perusahaan, dan sebagainya.

3.5 Variabel Penelitian

3.5.1 Identifikasi Variabel

Berdasarkan rumusan masalah dan urutan teori yang diajukan, maka variabel-variabel dalam penelitian studi kasus berikut ini, yaitu:

1. Sistem Informasi Akuntansi
2. Persediaan Barang Dagang

3.5.2 Definisi Konseptual Variabel

1. Sistem Informasi Akuntansi

Krismaiaji (2010) mengatakan bahwa sistem informasi akuntansi adalah sebuah sistem yang memproses data dan transaksi

guna menghasilkan informasi yang bermanfaat untuk merencanakan, mengendalikan, dan mengoperasikan bisnis.

2. Persediaan

Persediaan menurut Earl et al. (2009:142) bahwa persediaan secara umum ditujukan untuk barang-barang yang dimiliki oleh perusahaan dagang, baik berupa usaha grosir maupun retail, ketika barang-barang tersebut telah dibeli dan ada kondisi siap untuk dijual.

2.53 Definisi Operasional Variabel

Definisi Operasional Variabel adalah penarikan batasan yang lebih menjelaskan ciri-ciri spesifik yang lebih substantive dari suatu konsep. Tujuannya adalah agar peneliti dapat mencapai suatu alat ukur yang sesuai dengan hakikat variabel yang sudah ada didefinisikan konsepnya, maka peneliti harus memasukkan proses atau operasionalnya alat ukur yang akan digunakan untuk kuantifikasi gejala atau variabel yang ditelitinya. (Imam Chourmain:2008)

1. Sistem Informasi Akuntansi.

Sistem Informasi Akuntansi (SIA) adalah kumpulan komponen yang telah digunakan menurut sistem yang ada dalam perusahaan yang kemudian diolah dan digunakan sebagai pembanding untuk pembanding keputusan.

Menurut Antasia Diana dan Lilis Setiawati (2011:5) tujuan sistem informasi akuntansi sebagai berikut:

- a. Mengamankan harta/ kekayaan perusahaan.
- b. Menghasilkan beragam informasi untuk pengambilan keputusan.
- c. Menghasilkan informasi untuk pihak eksternal.
- d. Menghasilkan informasi untuk penilaian kerja karyawan atau divisi.
- e. Menyediakan data masa lalu untuk kepentingan audit (pemeriksa).
- f. Menghasilkan informasi untuk penyusunan dan evaluasi anggaran perusahaan.
- g. Menghasilkan informasi yang diperlukan dalam kegiatan perencanaan dan pengendalian.

2. Persediaan

Persediaan merupakan suatu perangkat alat yang perlu dilaksanakan dengan sebaik-baiknya, karena persediaan merupakan suatu aktiva maka seharusnya dilakukan pengendalian yang baik untuk menjaga persediaan tersebut dari hal-hal buruk yang mungkin terjadi.

Tujuan pengelolaan persediaan barang pada PT.KARTINI TEH NASIONAL CABANG LUMAJANG menurut Agus Ristono (2009:4) bertujuan sebagai berikut:

1. Untuk dapat memenuhi kebutuhan atau permintaan konsumen dengan cepat (kepuasan pelanggan).
2. Untuk menjaga kontinuitas produksi atau menjaga agar perusahaan tidak mengalami kehabisan persediaan yang mengakibatkan terhentinya proses produksi, hal ini dikarenakan alasan :
 - a. Kemungkinan barang (bahan baku dan penolong) menjadi langka sehingga sulit untuk didapatkan.
 - b. Kemungkinan *supplier* terlambat mengirimkan barang yang dipesan.
3. Untuk mempertahankan dan bila memungkinkan bisa digunakan untuk meningkatkan penjualan dan laba perusahaan.
4. Menjaga agar pembelian secara kecil-kecilan dapat dihindari, dikarenakan hal ini mengakibatkan tingginya ongkos pesan.
5. Menjaga supaya penyimpanan tidak besar-besaran, yang akan mengakibatkan tingginya biaya.

Desti Kurnia & Rizal Effendi (2014: 2) Elemen yang harus ada untuk mendukung pengendalian yang baik atas persediaan yaitu:

- a. Perhitungan persediaan secara fisik
- b. Membuat prosedur-prosedur

- c. Menyimpan persediaan dengan baik
- d. Membatasi akses persediaan dengan baik
- e. Menggunakan sistem perpetual
- f. Membeli persediaan dalam jumlah yang ekonomis
- g. Menyimpan persediaan yang cukup
- h. Tidak menyimpan persediaan terlalu banyak

Yang termasuk dalam definisi operasional variabel penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Dalam hal pengukuran sistem informasi akuntansi adalah pemahaman mengenai sistem informasi akuntansi sangat dibutuhkan untuk melakukan penelitian ini dan dengan pemahaman tersebut akan diperoleh kemudahan dalam mengoperasikan sistem informasi akuntansi tersebut, sehingga dapat menghasilkan informasi yang benar dan dapat dilaporkan tepat waktu sesuai dengan tanggung jawab tiap individu dalam penggunaan sistem informasi.
2. Persediaan barang dagang pada akuntansi adalah jumlah barang yang tersedia didalam gudang yang akan dipasarkan maupun dijual sekarang atau kapanpun. Yang dapat menghasilkan keuntungan bagi perusahaan. Pengukuran persediaan barang dagangan ini harus selalu dilakukan agar tidak terjadi selisih antara jumlah barang

yang ada didalam gudang dengan kartu *stock* atau sistem informasi yang telah disediakan oleh perusahaan.

2.6 Teknik Analisis Data

Teknik analisis data adalah kegiatan mengolah data yang dikumpulkan baik dari lapangan, dokumentasi maupun hasil wawancara. Maka dari itu penelitian ini menggunakan metode deskriptif. Metode deskriptif adalah statistika yang menggunakan data pada suatu kelompok untuk menjelaskan atau menarik kesimpulan mengenai kelompok itu saja. Adapun tahapan-tahapan yang dilakukan dalam analisis adalah sebagai berikut:

1. Mengumpulkan data dan informasi yang berkaitan dengan penelitian ini.
2. Membandingkan data dan informasi yang diperoleh dengan teori yang ada.
3. Menarik kesimpulan yang akan menjadi dasar dalam pemecahan masalah dalam penelitian ini.